

## ABSTRAK

**Rohani (1103883). Pembinaan Tanggung Jawab Warga Negara dalam Memecahkan Masalah-Masalah Sosial**

**Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Kemasyarakatan (*Community Civics*): Studi Kasus dalam Memecahkan Masalah Pencemaran Sungai Kapuas Kota Pontianak, Kalimantan Barat melalui LSM WALHI.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tanggung jawab warga negara dalam melestarikan lingkungan,

selain itu diperlukan pembinaan tanggung jawab melalui Pendidikan Kewarganegaraan yaitu melalui domain kurikuler, domain akademik, dan domain sosialkultural. Dalam penelitian ini penulis mengkaji Pendidikan Kewarganegaraan sebagai domain sosialkultural yaitu Pendidikan Kewarganegaraan yang berkembang di masyarakat oleh LSM, media massa, maupun gerakan *civil society* lainnya.

Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran faktual mengenai proses pembinaan tanggung jawab warga negara dalam memecahkan pencemaran sungai Kapuas melalui *community civics*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dan informasi dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi.

Hasil temuan dalam penelitian ini yaitu:

fenomena nyata tentang tanggung jawab warga negara dalam *community civics* bagi pemecahan masalah sosial melalui LSM yang ada di Kota Pontianak untuk masyarakat umumnya sebelum diberikan pembinaan masih bersifat rendah, tetapi setelah mendapatkan pembinaan maka timbul rasa tanggung jawab pada diri mereka, sedangkan untuk masyarakat yang ikut dalam LSM peduli lingkungan tanggung jawabnya sudah tergolong tinggi.

Adanya sikap kemandirian masyarakat melalui peran *community civics* dalam membina tanggung jawab warga negara. Langkah-langkah yang dilakukan oleh *community*

*civics* dalam membina tanggung jawab warga negara yaitu diadakan sosialisasi secara terstruktur, diberi pelatihan, melakukan diskusi bersama, melakukan *transect walk*, melakukan praktek langsung pengolahan sampah. Ada beberapa organisasi sosial lain yang ikut berperan dalam membina tanggung jawab warga negara dalam memecahkan pencemaran air sungai Kapuas seperti Wahana Visi Indonesia ADP Urban Pontianak, Kelompok Swadaya Masyarakat Cahaya Majudan Riak Bumi.

Hasil pembinaan tanggung jawab warga negara dalam memecahkan masalah-masalah sosial melalui beberapa LSM yang ada di Pontianak dikatakan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, cinta dengan lingkungan, peduli lingkungan, dan berubah pola perilaku menjadi perilaku hidup bersih dan sehat.

Rekomendasi penelitian ini ditunjukkan kepada Pemerintah Daerah/Kota Pontianak, dan instansi terkait dengan kebersihan hendaknya mengadakan sosialisasi tentang peraturan lingkungan secara rutin, di bantaran sungai Kapuas disiapkan TPS/gerobak sampah. Untuk LSM-LSM yang peduli dengan lingkungan di Kota Pontianak untuk meningkatkan peranannya secara terstruktur dalam memecahkan pencemaran sungai Kapuas.

**Rohani, 2013**

Pembinaan Tanggung Jawab Warga Negara Dalam Memecahkan Masalah-masalah Sosial Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Kemasyarakatan  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**Kata Kunci:** Tanggungjawab, warganegara, PendidikanKewarganegaraan, *Community civics*.

### **ABSTRACT**

**Rohani (1103883). Citizen Responsibility Guidance in Solving Social Problems through Community Civics: A Case Study of Pollution Problem Solving at Kapuas River in Pontianak, West Kalimantan through the social voluntary organization WALHI.**

*The study was initiated by the fact that the citizens' responsibility in keeping environment was still low. Thus, the responsibility guidance through Civics in general and through domain of curricular, academic, and socio-cultural in specific was required. In this study, Civics was examined from socio-cultural domain (Civics developed by social voluntary organization, mass media, and other civil society movements).*

*The study intended to obtain factual description of the citizen responsibility guiding process in solving Kapuas river pollution through community civics.*

*The study used qualitative approach. It was designed as a case study. The data was obtained by employing four techniques: observation, interview, literature study, and documentation.*

*The findings showed that citizen responsibility in community civics to solve social problems through social voluntary organization in Pontianak was low without guidance. But after conducting guidance program, the citizen responsibility was appeared. Individuals joining to the environment-concerned voluntary organization showed high responsibility. In addition, community civics played important role in guiding citizens' responsibility. The procedures taken were: (1) continuous training, (2) discussion, (3) transect walk, and (4) direct practice of recycling. The study also recorded other organizations which took the role of citizens responsibility guidance in solving Kapuas river pollution; they are **WahanaVisi Indonesia ADP Urban Pontianak, CahayaMaju, andRiakBumi**. The guidance resulted on developing responsibility and care to environment, and altering society habits to be clean and healthy.*

*The study gave recommendations to local government of Pontianak and related departments to socialize environment regulations regularly and to provide rubbish bins in the flood plain of Kapuas River. And it also recommended the environment-concerned voluntary organizations in Pontianak to increase their roles continuously in solving Kapuas River pollution.*

**Key words:** *responsibility, citizen, Civics, community civics*

**Rohani, 2013**

Pembinaan Tanggung Jawab Warga Negara Dalam Memecahkan Masalah-masalah Sosial Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Kemasyarakatan  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu